

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DARING PADA JURUSAN PGSD UNIVERSITAS
NEGERI MEDAN**

Demmu Karo-Karo¹, Winara²

Surel: demmukarokaro@gmail.com¹, Winara@unimed.ac.id

ABSTRACT

Students' Perceptions of Online Learning Implementation in PGSD Department. Online learning requires special attention to achieve effective learning goals. Disturbances during online are also a problem of internet network disruption, the online application learning media used by this educator who became a researcher to conduct questionnaire research on PGSD students consisting of 426 students consisting of 4 batches namely 2017,2018,2019 and 2020 to make respondents in research. Student responses to online learning carried out by lecturers are good overall 90% of student responses to online learning are very good, but 10% of student responses have not felt satisfaction or are lacking in online learning.

Keywords: *Student Perception, Online Learning*

ABSTRAK

Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada jurusan PGSD. Pembelajaran daring memerlukan perhatian khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Gangguan selama daring juga jadi permasalahan gangguan jaringan internet, media pembelajaran aplikasi daring yang digunakan oleh pendidik ini yang menjad acuah peneliti untuk melakukan penelitian angket terhadap mahasiswa PGSD terdiri dari 426 mahasiswa yang terdiri dari 4 angkatan yaitu 2017,2018,2019 dan 2020 untuk menjadikan responden dalam penelitian. Respons mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen berjalan baik keseluruhan 90% respons mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring sangat baik namun ada 10% respons mahasiswa belum merasakan kepuasan atau kurang dalam pembelajaran daring.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik leluasa waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang

variatif (Isman, 2017). Kondisi ini memberi dampak secara langsung pada dunia pendidikan. Lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal menutup pembelajaran tatap muka dan beralih dengan pembelajaran daring (online).Peralihan pembelajaran, dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak hambatan bagi guru dan siswa,

mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sebelumnya Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring, sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. Menurut Imania (2019) pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi. Sebagai seorang pendidik harus mengetahui dan dapat membuat sebuah pembaharuan dalam dunia pendidikan agar dapat mengembangkan proses pembelajaran yang kondusif sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal (Winara & Haniyyah Kurang cepatnya umpan balik yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar perlu waktu lebih lama untuk mempersiapkan diri terkadang membuat beberapa orang merasa tidak nyaman karena adanya kemungkinan muncul perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan (Pangondian R. A., Santosa, & Nugroho, 2019). Dosen sebagai seorang pendidik dan sebagai orang yang memberi ilmu pengetahuan kepada anak didik harus betul-betul memahami kebijakakebijakan pendidikan.

Dengan pemahaman itu Dosen memiliki landasan-landasan berpijak dalam melaksanakan tugas dibidang Pendidikan (Winara, 2020.)

Massa pandemic covid -19 tentunya pembelajaran dilakukan secara daring proses belajar mengajar banyak menggunakan berbagai media e-learning , tentunya hal ini sudah berlangsung 1 tahun proses belajar mengajar itu dilakukan tentunya dalam pembelajaran daring yang di lakukan di PGSD Universitas Negeri Medan para Dosen dan mahasiswa mengalami kendala berupa jaringan, media E-learning selama di gunakan selama proses belajar mengajar hal ini menjadi acuan peneliti untuk melihat proses belajar daring selama pandemic covid-19. Sebagai evaluasi Pendidikan perlunya melakukan penelitian ini secara keseluruhan untuk menindak lanjuti kekurangan pembelajaran daring selama pandemic.

METODE PENELITIAN

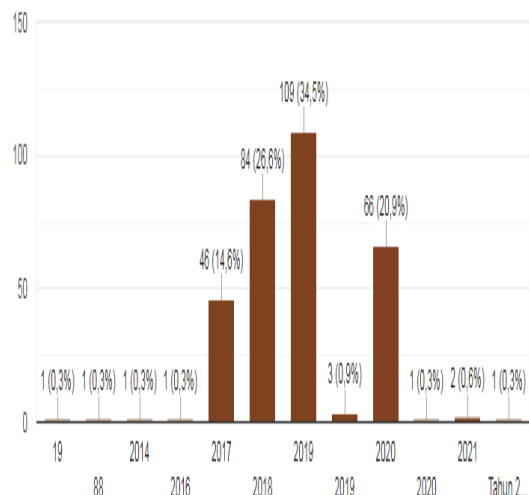
Penelitian ini di laksanakan pada mahasiswa PGSD Universitas Negeri Medan dengan jumlah responden 426 mahasiswa terdiri dari semester I dan Semester VI yang aktif melakukan perkuliahan daring, penelitian ini di lakukan menggunakan metode kualitatif menggunakan angket terbuka melalui google form dengan 9 pertanyaan mendasar yang sering di alami

selama pembelajaran daring tentunya 9 pertanyaan ini sudah melalui validasi ahli materi. Pertanyaan seputar pembelajaran daring yang sering di rasakan mahasiswa selama covid, Adapun pertanyaan yang mewakili aktivitas pembelajaran daring adalah.

1. Berikan nilai Dalam pembelajaran daring, dosen telah menyiapkan aktivitas (attendance, chat, forum, BBB, Jitsi, quis, dll)
2. menyiapkan aktivitas (attendance, chat, forum, BBB, Jitsi, quis, dll) dan sumber (file, link url, dll) yang sudah dapat diakses pada saat jam perkuliahan.?
3. Berikan nilai kualitas aktifitas dan sumber yang disiapkan dosen telah merepresentasikan tujuan pembelajaran dan telah memuaskan mahasiswa.
4. Berikan nilai jika dosen telah menggunakan aktifitas interaktif yang ada disistem e-learning, seperti chat, forum, Big blue button, dan jitsi dengan baik.
5. Berikan nilai jika dosen telah menggunakan aktifitas interaktif yang ada disistem e-learning, seperti chat, forum, Big blue button, dan jitsi dengan baik.
6. Berikan nilai apabila mahasiswa sering mengalami kegagalan presensi melalui attendance.
7. Berikan nilai apabila tugas yang diberikan dosen terlalu banyak dan terlalu berat.
8. Pilih salah satu atau beberapa gangguan sistem e-learning yang sering terjadi.
9. Pilih salah satu atau beberapa media lain selain *e-learning* yang sering digunakan dosen.

Penelitian ini untuk mengetahui proses dan kendala

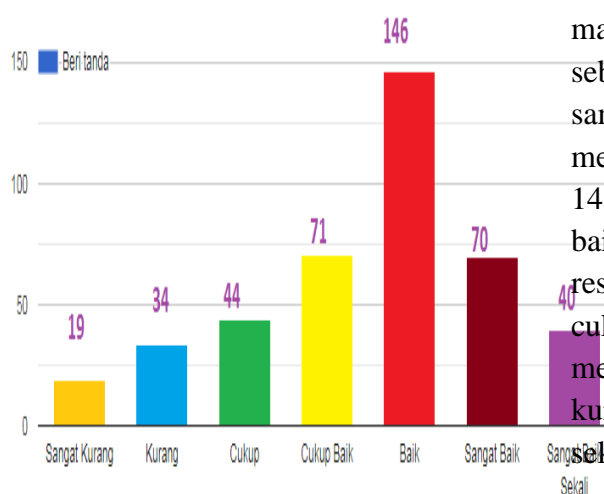
selama pembelajaran daring berlangsung khususnya di Universitas Negeri Medan di PGSD.



Gambar 1: 426 Responden yang memberikan Tanggapan dari Angkatan 2017,2018,2019, 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berikan nilai Dalam pembelajaran daring, dosen telah menyiapkan aktivitas (attendance, chat, forum, BBB, dan sumber (file, link url, dll) yang sudah dapat diakses pada saat jam perkuliahan?



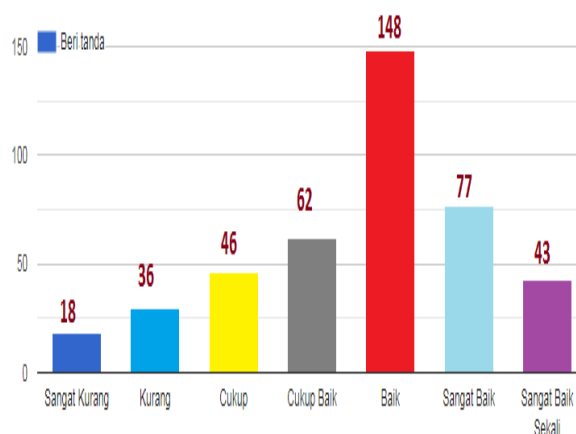
Gambar 2: Diagram Responden Memberikan Tanggapan Untuk Pertanyaan No 1.

Dari data yang didapat pembelajaran daring, dosen telah menyiapkan aktifitas (attendance, chat, forum, BBB, Jitsi, quis, dll) dan sumber (file, link url, dll) yang sudah dapat diakses pada saat jam perkuliahan respon mahasiswa yang menyatakan sangat baik sekali, sangat baik, baik, cukup baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari 426 Responden

Katagori	responden	%
Sangat Baik Sekali	40	8.6%
Sangat Baik	70	15.1
Baik	146	31.1 %
Cukup baik	71	15,3 %
Cukup	44	9.5 %
Kurang	34	7.3 %
Sangat Kurang	19	4.1 %

Pertanyaan No.1 menunjukan mahasiswa memiliki respon positif sebanyak 40 responden mengatakan sangat baik sekali, 70 responden memberikan tanggapan sangat baik, 146 responden memberi tanggapan baik 71 cukup baik, dan 44 responden memberikan tanggapan cukup. Hanya 19 responden memberikan tanggapan 34 sangat kurang 19 responden sangat kurang sekali.

2. Berikan nilai kualitas aktifitas dan sumber yang disiapkan dosen telah merepresentasikan tujuan pembelajaran dan telah memuaskan mahasiswa



Gambar 3: Diagram Responden Memberikan Tanggapan Untuk Pertanyaan No 2.

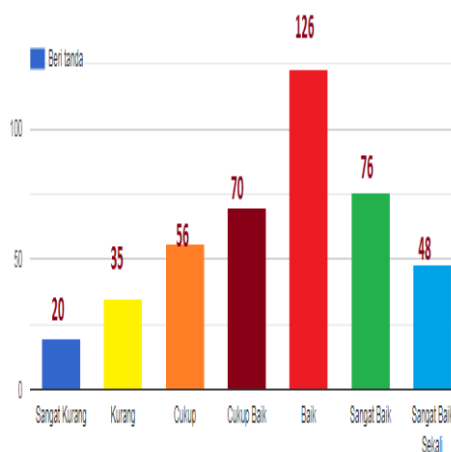
Data yang di dapat respon mahasiswa tentang kualitas aktifitas dan sumber yang disiapkan dosen telah merepresentasikan tujuan pembelajaran dan telah memuaskan mahasiswa, yang menyatakan sangat baik sekali, sangat baik, baik, cukup baik, cukup, kurang dan sangat

kurang dari 426 Responden sebanyak :

Katagori	Responden	%
Sangat Baik Sekali	43	9.3%
Sangat Baik	77	16.6
Baik	148	32.0 %
Cukup baik	61	13,2 %
Cukup	46	9.9 %
Kurang	36	7.7 %
Sangat Kurang	18	3.8 %

Pertanyaan No.2 menunjukan mahasiswa memiliki respon positif sebanyak 43 responden mengatakan sangat baik sekali, 77 responden memberikan tanggapan sangat baik , 148 responden memberi tanggapan baik ,61 cukup baik, dan 46 responden memberikan tanggapan cukup. Hanya 46 responden memberikan tanggapan 36 sangat kurang 18 responden sangat kurang sekali.

3. Berikan nilai jika dosen telah menggunakan aktifitas interaktif yang ada disistem e-learning, seperti chat, forum, Big blue button, dan jitsi dengan baik



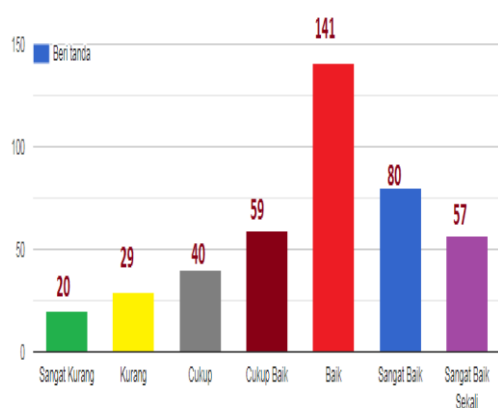
Gambar 4: Diagram Responden Memberikan Tanggapan Untuk Pertanyaan No 3

Di sistem e-learning, seperti chat, forum, Data yang di dapat respon mahasiswa tentang dosen telah menggunakan aktifitas interaktif yang ada Big blue button, dan jitsi dengan baik. Mahasiswa yang menyatakan sangat baik sekali, sangat baik, baik,cukup baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari 426 Responden sebanyak :

Katagori	Responden	%
Sangat Baik Sekali	44	10.3%
Sangat Baik	76	17.8 %
Baik	126	29.5 %
Cukup baik	70	16.4 %
Cukup	56	13.1 %
Kurang	35	8.2%
Sangat Kurang	20	4.6 %

Pertanyaan No.3 menunjukkan mahasiswa memiliki respon positif sebanyak 44 responden mengatakan sangat baik sekali, 76 responden memberikan tanggapan sangat baik, 126 responden memberi tanggapan baik, 70 cukup baik, dan 56 responden memberikan tanggapan cukup. Hanya responden memberikan tanggapan 35 sangat kurang 20 responden sangat kurang sekali.

4. Berikan nilai jika dosen telah menggunakan aktifitas interaktif yang ada disistem e-learning, seperti chat, forum, Big blue button, dan jitsi dengan baik



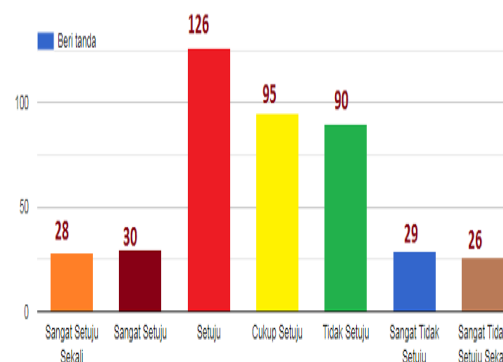
Gambar 5: Diagram Responden Memberikan Tanggapan Untuk Pertanyaan No 4.

Berikan nilai jika dosen telah menggunakan aktifitas interaktif yang ada disistem e-learning, seperti chat, forum, Big blue button, dan jitsi dengan baik Mahasiswa yang menyatakan sangat baik sekali, sangat baik, baik, cukup baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari 426 Responden sebanyak :

Katagori	Responden	%
Sangat Baik Sekali	57	13.3%
Sangat Baik	80	18.7 %
Baik	141	33 %
Cukup baik	59	13.8 %
Cukup	40	9.3 %
Kurang	29	6.8 %
Sangat Kurang	20	4.6 %

Pertanyaan No.4 menunjukkan mahasiswa memiliki respon positif sebanyak 57 responden mengatakan sangat baik sekali, 80 responden memberikan tanggapan sangat baik, 141 responden memberi tanggapan baik, 59 cukup baik, dan 40 responden memberikan tanggapan cukup. Hanya responden memberikan tanggapan 29 sangat kurang 20 responden sangat kurang sekali.

5. Berikan nilai apabila mahasiswa sering mengalami kegagalan presensi melalui attendance



Gambar 6: Diagram Responden Memberikan Tanggapan Untuk Pertanyaan No 5.

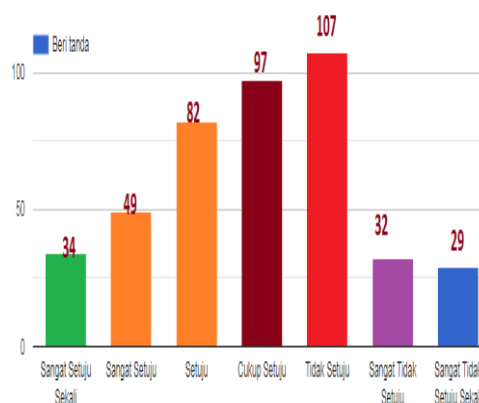
Berikan nilai jika mahasiswa sering mengalami kegagalan presensi melalui attendance Mahasiswa yang menyatakan Sangat Tidak Setuju Sekali, Sangat Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju Cukup Setuju, Setuju, Cukup Setuju dan Sangat Setuju Sekali dari 426 Responden sebanyak :

Kategori	Responden	%
Sangat Tidak Setuju Sekali	26	6.1 %
Sangat Tidak Setuju	29	6.8 %
Tidak Setuju	90	21.1 %
Cukup Setuju	95	22.3 %
Setuju	126	29.5 %
Sangat Setuju	30	7.0 %
Sangat Setuju Sekali	26	6.5 %

Pertanyaan No.5 menunjukan mahasiswa memiliki respon positif sebanyak 26 responden mengatakan sangat Tidak Setuju sekali, 29 responden memberikan tanggapan sangat Tidak Setuju , 90 responden memberi tanggapan tidak setuju ,95 sangat Setuju, dan 126 responden memberikan tanggapan Setuju .

Hanya responden memberikan tanggapan 30 cukup setuju 26 responden sangat setuju sekali.

6. Berikan nilai apabila tugas yang diberikan dosen terlalu banyak dan terlalu berat.



Gambar 7: Diagram Responden Memberikan Tanggapan Untuk Pertanyaan No 6.

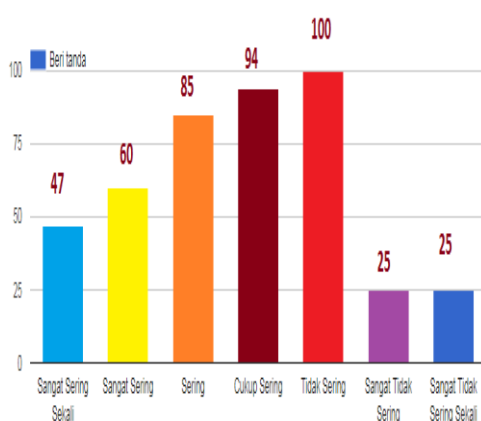
Berikan nilai apabila tugas yang diberikan dosen terlalu banyak dan terlalu berat. Mahasiswa yang menyatakan Sangat Tidak Setuju Sekali, Sangat Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju Cukup Setuju, Setuju, Cukup Setuju dan Sangat Setuju Sekali dari 426 Responden sebanyak :

Kategori	Responden	%
Sangat Tidak Setuju Sekali	29	6.8 %
Sangat Tidak Setuju	32	7.5 %
Tidak Setuju	107	25.1 %

Cukup Setuju	97	22.7 %
Setuju	82	19.2 %
Sangat Setuju	49	11.5 %
Sangat Setuju Sekali	34	7.9 %

Pertanyaan No.6 menunjukkan mahasiswa memiliki respon positif sebanyak 29 responden mengatakan sangat Tidak Setuju sekali, 32 responden memberikan tanggapan sangat Tidak Setuju, 107 responden memberi tanggapan tidak setuju, 97 sangat Setuju, dan 82 responden memberikan tanggapan Setuju. Hanya responden memberikan tanggapan 49 cukup setuju 34 responden sangat setuju sekali.

7. Pilih salah satu atau beberapa gangguan sistem e-learning yang sering terjadi.



Gambar 8: Diagram Responden Memberikan Tanggapan Untuk Pertanyaan No 7.

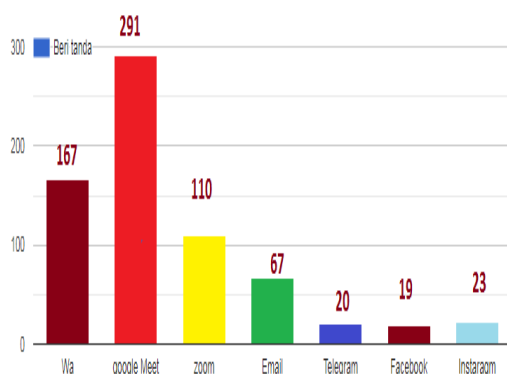
Katagori	Responden	%
Sangat Tidak Sering Sekali	25	5.8 %
Sangat Tidak Sering	25	5.8 %
Tidak Sering	100	23.4 %
Sering Cukup Sering	94	22. %
Sering Sering	85	19.9 %
Sangat Sering	60	14 %
Sangat Sering Sekali	47	11 %

Pertanyaan No.7 menunjukkan mahasiswa memiliki respon positif sebanyak 25 responden mengatakan sangat Tidak Sering sekali, 25 responden memberikan tanggapan sangat Tidak Sering, 100 responden memberi tanggapan tidak sering, 94 cukup sering, dan 85 responden memberikan tanggapan Sering. Hanya responden memberikan tanggapan 60 sangat sering 47 responden sangat sering sekali

8. Pilih salah satu atau beberapa media lain selain e-learning yang sering digunakan dosen

Katagori	responden	%
Instagram	23	6.8 %
Facebook	19	4.4 %
Telegaram	20	4.6 %

Email	67	15.6 %
Zoom	110	56.8 %
Google Meet	291	68.3 %
Wa	167	39.2 %



Gambar 9: Diagram Responden Memberikan Tanggapan Untuk Pertanyaan No 8.

Pertanyaan no 8 menyangkut pilihan media e-learning yang sering di gunakan mahasiswa selama daring berupa tanggapan pemakai Watsapp 167 responden, pengguna google meet 291 responden, pengguna zoom 110 responden, pengguna email 67 responden, pengguna telegram 20 responden, pengguna facebook 19 responden dan 23 responden pengguna Instagram

SIMPULAN

Pembelajaran daring di Universitas Negeri Medan khususnya jurusan Pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) berjalan sangat baik. Dari 426 responden terdiri dari Angkatan mahasiswa dari 2017,2018, 2019 dan

2020 memberikan tanggapan yang baik dalam proses pembelajaran daring di jurusan PGSD. Hal ini di buktikan dengan beberapa data yang tertuang di atas ada 8 pertanyaan mendasar proses belajar selama daring 426 responden menanggapi dengan positif pembelajran daring selama 1 semester berjalan baik yang dilakukan Dosen PGSD Universitas Negeri Medan. Di lihat dari hasil angket mahasiswa sedikit mengalami kesulitan hanya 9% mahasiswa belum menjalankan pembelajaran daring dengan efektif tapi 91 % mahasiswa melaksanakan pembelajaran daring dengan baik. Ini menjadi ukuran agar Segenap Dosen selalu memperbarui media atau tugas dalam bentuk daring lebih kreatif sehingga mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.1 (2020): 55-61.

Pangondian, Roman Andrianto, Paulus Insap Santosa, and Eko Nugroho. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0." *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*. Vol. 1. No. 1. 2019.

Haniyyah, Winara Ummu. "PENGARUH PENGGUNAAN

MEDIA PEMBELAJARAN
KOMIK TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR SISWA SEKOLAH
DASAR." *SEMINAR NASIONAL
PGSD UNIMED*. Vol. 2. No. 1.

Winara, Winara. "PENGARUH
MEDIA FILM BERJUDUL
INVICTUS UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PADA MATA KULIAH
DASAR-DASAR OLAHRAGA
PADA MAHASISWA PGSD
UNIMED TAHUN 2020 PADA
SAAT DARING." *JGK (Jurnal
Guru Kita)* 5.1: 123-128.